

Research article

## *THE EFFECT OF THE TREATMENT OF KANGURU METHOD ON INCREASE WEIGHT IN LOW BORN WEIGHT*

PENGARUH PERAWATAN METODE KANGURU TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN PADA BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH

Nurul Fatmawati<sup>1</sup>, Yesvi Zulfiana<sup>2</sup>, Yadul Ulya<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Program Sarjana Kebidanan, STIKES Yarsi Mataram, Jl. TGH Muh Rais Lingkar Selatan Kota Mataram

### Article Info

**Article History:**

Diterima 24 Maret 2021

**Key words:**

Kangaroo Method, Low Birth Weight

Metode Kanguru, Berat Badan Lahir Rendah

### Abstract

*The incidence of low birth weight (LBW) is estimated at 15% of all births in the world with a range of 3.3% - 38% and is more common in developing countries or low socioeconomic conditions. Statistically, 90% of LBW incidence is found in developing countries and the mortality rate is 35 times higher than that of babies with birth weight of more than 2500 grams. LBW mortality rate in Indonesia is still high, around 27 per 1000 live births. LBW requires optimal care. Low Birth Weight (LBW) is the weight of a baby born less than 2,500 grams. The aim of this study was to examine the effect of kangaroo care on weight gain in low birth weight babies. This study is a literature review that attempts to explore the effect of kangaroo treatment on weight gain in low birth weight infants. Results from 5 articles show the significant results of kangaroo treatment on weight gain in low birth weight babies. It is suggested for mothers to apply the kangaroo treatment method as an effort that can be used to increase body weight at low birth weight newborns. In addition to increasing body weight, the kangaroo method can also increase oxygen saturation because an upright baby position can optimize respiratory function which is influenced by earth gravity so that it has an effect on the baby's ventilation and perfusion*

### Abstrak

*Angka kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di perkirakan 15% dari seluruh kelahiran di dunia dengan batasan 3,3%- 38% dan lebih sering terjadi di negara-negara berkembang atau sosial ekonomi rendah. Secara statistik menunjukkan 90% kejadian BBLR didapatkan di negara berkembang dan angka kematiannya 35 kali lebih tinggi di*

Corresponding author:

Nurul Fatmawati

nurulf\_10@yahoo.com

Journal Of Fundus, Vol 1 No 1, Bulan Mei dan tahun 2021

e-ISSN: Jurnal of Fundus, Vol 1 No 1, Bulan Mei dan 2021

page

---

*banding pada bayi dengan berat lahir lebih dari 2500 gram. Angka kematian BBLR di Indonesia masih tinggi yaitu berkisar 27 per 1000 kelahiran hidup. BBLR membutuhkan perawatan yang optimal. Berat badan Lahir Rendah (BBLR) adalah berat bayi lahir kurang dari 2.500 gram. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh perawatan metode kanguru terhadap kenaikan berat badan pada berat badan bayi lahir rendah. Studi ini merupakan suatu tinjauan literatur yang mencoba menggali pengaruh perawatan metode kanguru terhadap kenaikan berat badan pada bayi berat badan lahir rendah. Hasil dari 5 artikel menunjukkan hasil yang signifikan perawatan metode kanguru terhadap kenaikan berat badan pada bayi berat badan lahir rendah. Disarankan untuk ibu-ibu dapat menerapkan perawatan dengan metode kanguru sebagai salah satu upaya yang dapat digunakan untuk menaikkan berat badan pada berat badan bayi baru lahir rendah. Selain meningkatkan berat badan metode kanguru juga dapat meningkatkan saturasi oksigen karena posisi bayi yang tegak dapat mengoptimalkan fungsi respirasi yang dipengaruhi oleh gravitasi bumi sehingga berefek pada ventilasi dan perfusi bayi.*

---

## PENDAHULUAN

Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dan berat badan lahir 2500 gram sampai 4000 gram (Depkes RI, 2005) Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi baru lahir yang memiliki berat kurang dari 2500 gram. Menurut Saputra(2014) Berat Badan lahir Rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat kurang dari 2500 gram yang ditimbang saat lahir sampai 24 jam pertama saat lahir. Kondisi adaptasi dini yang membutuhkan berat badan lahir rendah perhatiannya adalah penyesuaian suhu tubuh dengan lingkungan serta lapisan lemak tubuh yang tipis, berat badan bayi lahir rendah sulit menyesuaikan diri dengan suhu tubuh karena kurangnya lemak dan perbandingan antara permukaan tubuh yang besar dengan berat badan (Goemela at all, 2013)

Angka kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di perkirakan 15% dari seluruh kelahiran di dunia dengan batasan 3,3%- 38% dan lebih sering terjadi di negara-negara berkembang atau sosioekonomi rendah. Secara statistik menunjukkan 90% kejadian BBLR didapatkan di negara berkembang dan angka kematiannya 35 kali lebih tinggi di banding pada bayi dengan berat lahir lebih dari 2500 gram (Profil Kesehatan Indonesia, 2013).

Berdasarkan data WHO (2002) diketahui bahwa angka kematian neonatal didunia sebagian besar (37%) terjadi dinegara berkembang dan 75% diantaranya terjadi saat hari pertama bayi dilahirkan dalam kurun waktu 24 jam. Di Indonesia pada tahun 2015 angka kematian bayi sebesar 22,23 dari 1.000 kelahiran hidup (SUPAS.2015)

Tingginya Angka Kematian Bayi dengan berat badan lahir rendah dalam satu bulan pertama kehidupannya pada tahun 2013-2018 sebesar 6,2%. (Risksdas, 2018) Tingginya angka kematian bayi yang disebabkan berat badan lahir rendah didukung oleh laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017 menyebutkan bahwa kematian nasional sejumlah 15 per 1.000 kelahiran hidup.

Sebagai penatalaksanaan kasus berat badan lahir rendah salah satunya adalah dengan metode kanguru. Metode ini merupakan terapi tanpa biaya yang dapat dilakukan ibu karena tidak semua bayi dengan BBLR mampu mendapatkan pelayanan kesehatan menggunakan teknologi yang maju. Biasanya hal tersebut disebabkan karena faktor sosial ekonomi yang rendah, geografis, transportasi dan komunikasi (Bebasari, Agonwardi dan Nandiati, 2010).

Perawatan metode kanguru ini dilakukan dengan cara meletakkan bayi diantara kedua payudara ibu sehingga terjadi kontak langsung kulit ibu dan kulit bayi.

Keuntungan dari metode kanguru adalah meningkatkan hubungan emosi ibu dan anak, menstabilkan suhu tubuh, meningkatkan pertumbuhan dan berat badan bayi lebih baik, mengurangi stress pada ibu dan bayi, mengurangi lama menangis bayi serta meningkatkan produksi ASI (Suriviana, 2009) Perawan metode kanguru ini pertama kali di terapkan di Bogota, Colombia dengan tujuan mengurangi angka kesakitan dan kematian yang tinggi pada BBLR akibat terbatasnya sumber daya di ruang NICU. Bayi dengan BBLR yang mendapat perawatan KMC akan mempunyai pengalaman psikologis dan emosional lebih baik karena dengan metode ini bayi akan memperoleh kehangatan serta lebih dekat dengan ibu sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup bayi (Maryunani, 2013), di Indonesia sendiri perawatan metode kanguru ini tercantum pada “Pedoman Pelayanan Kesehatan Bayi Berat lahir Rendah (BBLR) dengan perawatan metode kanguru di rumah sakit dan jejaringnya” yang sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NO. 203/Menkes/III/2008.

## METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah suatu tinjauan literatur (*literature review*) yang mencoba menggali pengaruh metode kanguru terhadap kenaikan berat badan bayi lahir rendah. Tinjauan literatur (*literature review*) adalah sebuah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa overview para ahli yang tertulis dalam teks. (Snyder, 2019)

Sumber untuk melakukan tinjauan literatur ini meliputi studi pencarian sistematis data base terkomputerisasi (Pubmed, Pro Quest, dan google cendekia) bentuk jurnal penelitian berjumlah 5 penelitian. Penulisan artikel ini menggunakan penulisan daftar pustaka Harvard.

## HASIL

Beberapa penelitian menunjukkan terdapat pengaruh metode kanguru terhadap kenaikan

berat badan bayi lahir rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tahun	Penulis	Metode	Hasil
2015	Dyah Puji Astuti, Mutoharoh, Rina Priyanti	Metode penelitian ini adalah Kuasi eksperimen Pre Dan post control group design	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan. sebesar 1257,50 gram.
2017	Mardiani Bebasari, Agonwardi, Nandiati	Metode dalam penelitian ini adalah <i>quasi eksperimental</i>	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang ditunjukkan berdasarkan nilai t hitung didapatkan sebesar 20,519 dengan nilai p value 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka $H_0$ ditolak
2018	Fatta Huniyah	Pra eksperimen dengan type <i>one group pre post test design</i>	Terdapat pengaruh metode kanguru terhadap kenaikan berat badan lahir rendah yaitu 50-350 gram dalam waktu 1 bulan.
2018	Dhini Anggraini Dhillon, Eldarita Fitri	penelitian Quasi Eksperiment dengan rancangan non randomized control group pretest posttest design.	Hasil penelitian menunjukkan rerata kenaikan berat badan pada kelompok eksperimen meningkat

			448,0 gram dan kelompok control sebesar 198,8 gram.
2019	Mira Agusthia, Rachmawaty M. Noer, Intan Susilawati	Desain penelitian yang digunakan Quasieksperimen pre test post test without contro	Terdapat perbedaan rerata berat badan sebelum dan sesudah sebesar 129,118 gram.

## PEMBAHASAN

Bayi Bru Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2.500 gram (sampai dengan 2.499 gram). (Prawirohardjo, 2006)

Bayi baru lahir rendah merupakan salah satu faktor penyebab utama dalam peningkatan mortalitas, morbiditas dan disabilitas neonatus, bayi dan anak serta memberikan dampak jangka panjang terhadap kehidupannya di masa depan. Maka dari itu perlunya diberikan perawatan untuk yang diberikan terhadap bayi dengan berat badan lahir rendah.

Perawatan metode kanguru adalah perawatan untuk bayi berat lahir rendah dengan melakukan kontak langsung antara kulit bayi dan kulit ibu (*skin to skin*) (DepKes, 2008). Kriteria untuk dilakukan perawatan metode kanguru adalah bayi BBLR dengan berat lahir < 1800 gram, tidak ada kegawatan pernafasan dan sirkulasi, tidak ada kelainan kongenital yang berat, dan mampu bernafas sendiri.

Posisi yang nyaman pada metode metode kanguru akan memberikan *impuls* pada *hypothalamus* untuk merspons kelenjar *medulla adrenal* untuk menekan pengeluaran *hormone epineprin* dan *norepineprin* atau pelepasan *katekolamin* dalam darah berkurang denyut jantung menurun dan oksigen berkurang, yang akhirnya frekuensi bernafas menjadi lambat.

Selain meningkatkan berat badan metode kanguru juga dapat meningkatkan saturasi oksigen karena posisi bayi yang tegak dapat mengoptimalkan fungsi respirasi yang dipengaruhi oleh gravitasi bumi sehingga berefek pada ventilasi dan perfusi bayi. Hal tersebut didukung oleh pernyataan bahwa dengan metode kanguru ini mampu mencegah *hipotermia* pada bayi dengan menurunkan kebutuhan metabolik dan oksigen pada bayi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Subedi K, Aryal DR, dan Gurubacharya SM menunjukkan hasil menunjukkan berat badan yang signifikan terjadi penambahan berat badan 30 gram per hari. Penelitian lain yang sejalan oleh Maksudur Rahman (2017) pada penelitian metode kanguru ini efektif untuk merawat bayi dengan berat badan bayi lahir rendah terdapat peningkatan berat badan 7,7 gram per hari.

Keberhasilan perawatan metode kanguru dipengaruhi oleh pengetahuan dan pendidikan ibu, sikap ibu, dan dukungan keluarga serta fasilitas dan pelayanan kesehatan yang diberikan. Pengetahuan ibu ini dipengaruhi oleh pendidikan ibu dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pengetahuan tentang sesuatu, begitupun dengan pengetahuan ibu tentang perawatan metode kanguru. Pengetahuan yang baik tentu akan mempengaruhi sikap ibu. Oleh karena itu jika ibu memiliki pengetahuan yang baik maka sikap yang ditunjukkan oleh ibu adalah sikap positif. Artinya jika pengetahuan ibu baik maka ibu akan memiliki sikap mendukung terhadap perawatan BBLR dengan metode perawatan metode kanguru ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas terdapat pengaruh perawatn metode kanguru terhadap kenaikan berat badan. Maka dari itu dianjurkan perawatan metode kanguru terhadap kenaikan berat

badan pada berat badan bayi baru lahir yang dapat dilakukan oleh ibu dirumah dengan mendapatkan pendidikan kesehatan terlebih dahulu oleh tenaga kesehatan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Stikes Yarsi Mataram dan Prodi Kebidanan Program Sarjana yang telah banyak memberi masukan dan saran atas terlaksananya penelitian ini.

## REFERENSI

- Shetty, A. 2007. Kangaroo Mother Care. *Nursing Journal Of India*. 98 (11), 294-50
- Badan Pusat Statistik 2015 Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Tersedia <https://sirusa.bps.go.id/index.php/dasar/pdf?kd=2&th=2015>.
- Kemendes RI. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2013. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemendes RI
- Marmi, dkk. 2012. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Dyah Puji Astuti, Mutoharoh dan Rina Priyanti. 2015. Pengaruh Penerapan Metode Kanguru Dengan Peningkatan Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit PKM MUhammadiyah Gombong.
- Dirjen Binkesmas. Modul manajemen bayi berat lahir rendah (BBLR) untuk bidan di desa. Depkes; 2008.
- Dahlui, Mazna, etc. Risk Factors for Low Birth Weight In Nigeria: Evidence From The 2013 Nigeria Demographic And Health Survey. *Global Health Action*. 2016;
- WHO. Factsheet Newborns: Reducing Mortality. In Geneva; 2016.
- Dinkes, R.I. 2015. Profil Kesehatan Propinsi NTB 2015. NTB
- Maryunani, Anik. 2013. Asuhan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Jakarta : Trans Info Media.
- Bebasari, Mardiani, & Agonwardi, Agonwardi. 2017. Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di Ruang Perinatologi RSUD Dr. Rasidin Padang Tahun 2017. *Jik-Oktober Volume 1 No 1 Tahun 2017*, 1(1), 32-38.
- Dhini Anggraini Dhillon dan Eldarita Fitri. 2018. Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di sekabupaten Kampar
- Mira Agusthia, Rachmawaty M dan Noer, Intan Susilawati. 2019. Pengaruh Perawatan Metode kanguru Terhadap Peningkatan Berat Badan BBLR Pada Ruang Perinatologi RSUD Muhhad Sani Kabupaten Karimun
- Fatta Huniyah. 2018. Pengaruh Penerapan Metode kanguru terhadap peningkatan berat badan bayi baru lahir rendah (BBLR) di RSI Sakinah Mojokerto
- Prawirohardjo, S. 2006. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka